

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabad ke 21 ini, pendidikan sudah seharusnya diintegrasikan dan diselaraskan dengan perkembangan teknologi, termasuk di SMPN 2 Baureno Bojonegoro. Banyak ditemukan disekolah tingkat SMP/ sederajat justru tidak diperbolehkan membawa handphone dengan alasan agar tidak mengganggu sekolah. Alih-alih diperbolehkan, *handphone* agar di matikan atau di *silent* saat proses belajar mengajar berlangsung. Dengan adanya aturan semacam ini artinya adanya batasan dalam pemanfaatan teknologi dalam menunjang proses belajar peserta didik.

Berdasarkan penelusuran penulis dalam muatan yang ditulis oleh Adi Ahdiat (8 Maret 2023) menyebutkan bahwa Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), 67,88% penduduk Indonesia yang berusia 5 tahun ke atas akan memiliki telepon genggam atau *handphone* pada tahun 2022. Persentase ini meningkat dibanding tahun 2021. Masih 65,87%. merupakan rekor tertinggi dalam satu dekade terakhir. Jika dilihat sebarannya, persentase penduduk yang memiliki telepon genggam tertinggi ada di provinsi Kalimantan Timur, sedangkan yang terendah ada di provinsi Papua.¹ Meski demikian, tidak menutup kemungkinan di Kabupaten Bojonegoro pun juga mengalami penyebaran yang hebat. Dengan

¹ R. Muwafi, M. R., & Taufiqurrochman, *Efektivitas Penggunaan Permainan Tebak Gambar Berbasis Android Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab*. Kitaba: Journal of Interdisciplinary Arabic Learning, 1. (1), 2023, hal 12–21.

adanya potensi ini, dapat dimanfaatkan untuk melakukan terobosan pembelajaran yang di sinergikan dengan teknologi.

Apabila sikap orangtua dirumah dan peraturan di sekolah selalu membatasi anak untuk bermain *handphone*, maka tidak jarang anak selalu menjauh dan mencari lingkungan lain, akibatnya mereka menyalahgunakan *handphone* yang dimiliki sebagai bahan pelampiasan atau pelarian. Pembatasan yang dimaksud memang memiliki niat baik, namun akan menjadi sebaliknya apabila berlebihan. Melalui lingkungan sekolah, harusnya peserta didik diberikan arahan, bimbingan, dan pendampingan khususnya dalam penggunaan *handphone*, misalnya tentang bagaimana pemanfaatan *handphone* dalam menunjang proses pembelajaran agar lebih efektif, kreatif, dan inovatif. Dengan melakukan cara ini akan menambah wawasan peserta didik dan menjadikannya lebih berkembang.

Ditemukan pula permasalahan dalam proses pembelajaran dikelas yang dirasa kurang efektif dikarenakan menggunakan metode belajar yang monoton dengan menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik hanya diam dan menyimak guru menerangkan materi. Alih-alih memahami materi, justru sebagian peserta didik merasa jenuh yang akibatnya bermain *handphone* bahkan ada yang tertidur. Sikap ini berdasarkan hasil wawancara peneliti pada salah satu guru dan diperkuat dengan observasi (pengamatan) dikelas.

Hal semacam ini harus segera disadari oleh tenaga pendidik bahwa dengan pemanfaatan teknologi akan mempermudah aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah harus dibenahi agar proses

pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Pembelajaran harus memungkinkan siswa untuk menggunakan semua keterampilan dan pengetahuan mereka untuk bersenang-senang sambil belajar². Dalam Kurikulum Merdeka yang telah ditetapkan oleh Kemendikbudristek pendidikan ditekankan pada peserta didik, sehingga peserta didik mengalami merdeka belajar berdasarkan kebutuhan dan gaya belajar setiap peserta didik. Hal ini harus segera disadari bahwa setiap anak memiliki latar belakang, kebutuhan, dan gaya belajar yang berbeda sehingga dunia pendidikan tidak bisa menuntut bahwa semuanya harus sama, sebab perbedaan adalah sebuah rahmat yang harus dijaga dengan saling bertoleransi dan saling pengertian satu sama lain.

Sebagai upaya memaksimalkan proses belajar mengajar di SMPN 2 Baureno Bojonegoro, melalui penelitian ini penulis merumuskan untuk mengintegrasikan sebuah materi pembelajaran dengan tema “zakat” melalui pengembangan e-modul yang berbasis digital menggunakan aplikasi *flip pdf profesional*. Disini penulis lebih memfokuskan pada pembahasan materi zakat, karena merupakan bagian dari rukun Islam yang harus ditunaikan setiap muslim. Disamping itu, melalui pembelajaran materi zakat juga memuat pesan moral untuk berbagi terhadap sesama, juga merupakan kegiatan pengaplikasian nilai-nilai dasar bela negara dan dijiwai dalam sikap dan perilaku para pembayar zakat. Nilai-nilai yang diterapkan meliputi cinta tanah air, kesadaran

² Rena, T. A. *Pengembangan E-Modul Pada Materi Perubahan Lingkungan Untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan Siswa Kelas X SMA*, UIN Raden Intan Lampung: Doctoral dissertation, 2022, hal 39

berbangsa dan bernegara, keyakinan pada Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, dan kemampuan untuk kemampuan asli untuk melindungi negara dengan gotong royong.

Adanya e-modul sebagai bahan ajar diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi peneliti, Terlihat bahwa ketika pendidik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, peserta didik selalu merasa kesulitan untuk menjawab pertanyaan tersebut, apalagi jika pertanyaan tersebut memiliki masalah yang berbeda tetapi memiliki solusi yang sama dengan materi zakat. Untuk mengatasi masalah tersebut yaitu agar pembelajaran PAI lebih menyenangkan, mendorong motivasi peserta didik dan membantu pendidik meningkatkan keefektifan pembelajaran, maka diperlukan bahan ajar yang dapat dijadikan sarana belajar bagi peserta didik untuk mengarahkan diri sendiri. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di SMPN 2 Baureno Bojonegoro belum pernah menggunakan aplikasi *flip pdf profesional* (e-modul) sebagai bahan ajar.

Pengembangan modul elektronik menggunakan *flip pdf profesional* pada dokumen zakat didorong oleh penggunaan teknologi yang kurang optimal dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran selalu berupa dokumen cetak. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Media elektronik modular yang telah dikembangkan sangat cocok untuk digunakan sebagai media pembelajaran alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas, sebab memiliki tampilan yang lebih menarik dengan

adanya *design* yang unik dan kreatif, terdapat animasi gambar gerak, suara, maupun musik pengiring. Sehingga media pembelajaran elektronik semacam ini mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan dan mampu membantu peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik³.

Dalam jurnal penelitian yang dibahas oleh Nurohman tahun 2021 yang juga membahas tentang pengembangan e-modul, ia menjelaskan dalam penelitiannya yang berjudul “pengembangan e-modul berbasis model pembelajaran *problem based learning* mata pelajaran fikih kelas V”, bahwa e-modul juga merupakan sebagai alternatif pembelajaran masa kini dengan memiliki daya tarik yang tinggi sebab dapat menggunakan gadget yang hampir dari seluruh peserta didik pasti menggunakannya, dengan adanya e-modul akan memberikan peluang bagi peserta didik untuk memanfaatkan gadget dalam proses pembelajaran⁴. Dalam penelitiannya memiliki persamaan dalam membahas tentang materi zakat, namun untuk kelas V (fase C) dengan berbasis model pembelajaran *problem based learning*, sedangkan dalam penelitian ini adalah untuk kelas VII (fase D) dan dengan menggunakan pengembangan e-modul berbasis *flip pdf profesional*.

Flip pdf profesional merupakan aplikasi yang cocok untuk membuat *e-book* dalam format *flipbook*. Aplikasi *flip pdf profesional* ini dilengkapi dengan berbagai fitur multimedia seperti video, audio dan animasi.

³ Rena, T. A. *Pengembangan E-Modul Pada Materi Perubahan Lingkungan Untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan Siswa Kelas X SMA*, UIN Raden Intan Lampung: Doctoral dissertation, 2022, hal 43

⁴ Nurohman, *Pengembangan e-Modul Berbasis Model Pembelajaran Problem Base Learning Mata Pelajaran Fikih kelas V*. Tesis: UIN Syarif Hidayatullah, 2021, hal 58

Keunggulan e-modul dengan *flip pdf professional* adalah tampilannya yang menarik dengan tambahan gambar, animasi, video, audio, dll sehingga membuat buku *flip* menjadi interaktif bagi penggunanya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Siti Nofia Nadlifatul Ilmiah adalah mengembangkan e-modul menggunakan *flip pdf professional* pada materi zakat dengan model pengembangan ADDIE (*analyze, design, development, implementation, evaluation*).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memiliki inovasi dan tertarik untuk mengadakan penelitian **Pengembangan E-Modul Materi Zakat untuk Fase D Menggunakan Aplikasi *Flip pdf Profesional* Berbasis Karakter Gotong Royong di SMPN 2 Baureno**. Peneliti berharap dengan adanya penelitian pengembangan e-modul dapat membantu dan memfasilitasi peserta didik memahami materi dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah pengembangan e-modul menggunakan aplikasi *flip pdf*, sebagai berikut:

1. Bagaimana menghasilkan e-modul materi zakat untuk fase D menggunakan aplikasi *flip pdf profesional* berbasis karakter bergotong royong yang memiliki penyajian isi dan materi sesuai dengan kurikulum?

2. Bagaimana menghasilkan e-modul materi zakat untuk fase D menggunakan aplikasi *flip pdf profesional* berbasis karakter bergotong royong yang memiliki bahasa yang mudah difahami?
3. Bagaimana menghasilkan e-modul materi zakat untuk fase D menggunakan aplikasi *flip pdf profesional* berbasis karakter bergotong royong yang memiliki tampilan huruf dan fisik yang menarik?
4. Bagaimana menghasilkan e-modul materi zakat untuk fase D menggunakan aplikasi *flip pdf profesional* berbasis karakter bergotong royong yang praktis digunakan?
5. Bagaimana kaitan e-modul materi zakat untuk fase D menggunakan aplikasi *flip pdf profesional* dengan karakter gotong royong?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan e-modul materi zakat untuk fase D menggunakan aplikasi *flip pdf profesional* berbasis karakter bergotong royong yang memiliki penyajian isi dan materi sesuai dengan kurikulum.
2. Menghasilkan e-modul materi zakat untuk fase D menggunakan aplikasi *flip pdf profesional* berbasis karakter bergotong royong yang memiliki bahasa mudah difahami.
3. Menghasilkan e-modul materi zakat untuk fase D menggunakan aplikasi *flip pdf profesional* berbasis karakter bergotong royong yang memiliki tampilan huruf dan fisik yang menarik.

4. Menghasilkan e-modul materi zakat untuk fase D menggunakan aplikasi *flip pdf professional* berbasis karakter bergotong royong yang praktis digunakan.
5. Menghasilkan e-modul materi zakat untuk fase D menggunakan aplikasi *flip pdf professional* dengan karakter gotong royong

D. Manfaat Pengembangan

Manfaat penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperluas ilmu pengetahuan bagi penulis
- b. Mampu menambah tingkat kreatifitas dan wawasan peneliti dalam mengembangkan suatu bahan ajar.
- c. Dapat menjadi solusi apabila muncul suatu masalah terkait pembelajaran Pendidikan agama isla terkait zakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dimanfaatkan sebagai rujukan penyediaan sumber belajar khususnya materi zakat sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam, membangun pengetahuan siswa sendiri untuk pembelajaran yang tuntas.

b. Bagi Guru

E-modul ini dapat dijadikan suatu rujukan bagi guru Pendidikan agama islam dalam pembelajaran sebagai bahan ajar terkait zakat.

c. Bagi Siswa

Sebagai bahan bagi siswa untuk menambah pengetahuannya, sebagai bahan pembelajaran yang dapat dibaca siswa setiap saat, membuat pembelajaran menjadi menarik, tidak hanya berpusat pada guru mata pelajaran.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya dan mempertimbangkan pengembangan E-modul untuk melanjutkan penelitian pada informasi siaran atau media *elektronik* dan meningkatkan pembelajaran respon melalui metode R&D.

E. Komponen dan Spesifikasi Produk yang akan Dikembangkan

Komponen dan Spesifikasi produk yang dihasilkan pada pengembangan e-modul materi zakat dengan menggunakan aplikasi *flip pdf professional* diantaranya sebagai berikut:

1. E-modul berbentuk aplikasi ini dapat dioperasikan pada laptop, android ataupun komputer (dengan bantuan aplikasi).
2. *Flip Pdf Professional* digunakan untuk menghasilkan modul elektronik dalam bentuk aplikasi. Karena ini adalah aplikasi *flipbook* dengan banyak kemampuan dan fungsi untuk memodifikasi halaman, aplikasi *flip pdf professional* lebih mudah dipelajari dan digunakan.
3. E-Modul memiliki alur yang merupakan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan karakter pelajar pencasila bergotong

royong, dibuat dengan bahasa sederhana dan sedikit menggunakan bahasa gaul dan mudah dimengerti.

a. Kelebihan Produk

- 1) Materi mudah dipahami dan praktis sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) E-modul pembelajaran ini dirancang dalam bentuk html sehingga dapat dengan mudah diakses secara online dengan komputer maupun *smartphone*.
- 3) E-modul dapat digunakan peserta didik secara mandiri sehingga bisa meningkatkan kesempatan belajar.
- 4) Memberikan pengetahuan baru dan berkesan dalam kegiatan belajar peserta didik sehingga minat belajar dan pemahaman materi bisa meningkat.
- 5) E-modul interaktif dan dinamis tidak seperti modul cetak statis.

b. Kekurangan Produk

- 1) E-modul ini baru memuat satu materi saja yakni pendidikan agama islam materi zakat fitrah dan zakat maal.
- 2) E-modul ini hanya bisa diakses melalui perangkat yang terhubung jaringan internet dan apabila pengguna ingin mengakses secara *offline* maka bisa mendownload *pdf* yang ada di fitur aplikasi.

c. E-modul yang dikembangkan memuat:

- 1) Petunjuk penggunaan e-modul

- 2) Alur tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 3) Isi materi
- 4) Latihan-latihan soal
- 5) Daftar pustaka

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Pengembangan

Ruang lingkup dan keterbatasan pengembangan penelitian adalah hal-hal yang ditetapkan dan dijelaskan sehubungan dengan komponen-komponen yang termasuk dalam penelitian yang sedang dilakukan, agar penelitian dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan, yaitu:

1. Ruang Lingkup

Pada penelitian pengembang ini, ruang lingkup fokus utama hanya untuk mencapai keberhasilan dalam menggunakan produk aplikasi *flip pdf profesional* dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi zakat.

2. Adapun hal-hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Produk yang dihasilkan berupa E-modul berupa aplikasi yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran materi zakat.
- b. Produk yang dihasilkan berupa E-modul hanya membahas pada materi zakat fitrah dan zakat maal saja.
- c. Materi yang dimasukkan ke video termasuk terintegrasi keislaman.

G. Definisi Operasional

Jika didasarkan pada definisi dari operasional maka kita akan dijelaskan mengenai keberhasilan dan juga kegagalan suatu konsep. Pada penelitian ini definisi operasional yang dapat diambil dari judul skripsi ini adalah:

1. Pengembangan adalah proses pengembangan usaha suatu produk guna meningkatkan kemampuan sesuai dengan kebutuhan melalui produk yang di kembangkan. Adapun produk yang dikembangkan ialah e-modul materi zakat.
2. E-modul adalah modul elektronik atau alat bahan pembelajaran yang didalamnya berisi materi bahan ajar gambar, suara, animasi, dan video, yang di rancang secara sistematis dan menarik untuk pembaca. Bisa dibuka melalui link dan aplikasi *flip pdf professional*.
3. Zakat adalah salah satu rukun Islam. Setiap Muslim harus memberikan sebagian dari kekayaannya. Ketika ia telah mencapai kondisi yang ditentukan, zakat didistribusikan kepada penerima.
4. *Flip Pdf Professional* adalah aplikasi untuk mengubah file pdf menjadi halaman digital, yang memungkinkan kita membuat konten pendidikan dengan fungsi pendukung.
5. Profil Pelajar Pancasila Gotong Royong adalah pembentukan pelajar Indonesia sebagai pelajar kompetensi global yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan enam ciri utama: percaya, takut dan memiliki sifat mulia, keragaman global, bekerja sama, mandiri, berpikir kritis dan kreatif.

H. Orisinalitas Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu tentang zakat menggunakan e-modul umumnya dilakukan pada jenjang SMA dan SMK. Hampir belum ada penelitian yang secara khusus untuk pengembangan e-modul materi fikih zakat pada jenjang SMP.

Table 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1.	Skripsi M. Rasyid Ridwan, 2022	Pengembangan E-Modul Menggunakan Aplikasi <i>Flip Pdf Professional Di Sd/Mi Lampung</i> ⁵	Dalam penelitiannya sama-sama menggunakan model pengembangan ADDIE	Cakupan materi dalam e-modul hanya memaparkan tentang cara menggunakan e-modul dan penggunaan aplikasi, tidak ada cakupan materi zakat	Menghasilkan e-modul yang digunakan untuk siswa SD/MI pada pokok pembahasan menyenangkan dan terbangun interaksi baik antara pendidik dengan peserta didik yang menumbuhkan motivasi, yang akan dirancang peneliti diuji cobakan pada siswa kelas V SD/MI mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti
2.	Skripsi Hermalina Yanti , 2021	Pengembangan E-Modul Berbantu <i>Kvisoft Flipbook Maker Pada Materi</i>	Dalam penelitiannya sama-sama menggunakan materi Zakat	Pembelajaran di dalamnya berbeda pembahanya dan penelitiannya menggunakan model pengembangan 4 D	menghasilkan emodul yang digunakan untuk siswa SMA pada pokok bahasan gerak harmonik, sedangkan produk e-modul yang akan

⁵ M Rasyid, R. *Pengembangan E-Modul Menggunakan Aplikasi Flip Pdf Professional pada Kelas IV SD/MI*, UIN Raden Intan Lampung: Doctoral dissertation, 2022, hal 47

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
		Zakat Dalam Pembelajaran PAI Kelas X di SMAN 2 Rambatan ⁶			dirancang peneliti diuji cobakan pada siswa kelas X SMA mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti
3.	Skripsi Hilmani Dwi Lestari, 2020	Pengembangan E-modul IPA Bermuatan Tes Online Untuk Meningkatkan Hasil Belajar ⁷	Dalam penelitiannya sama-sama menggunakan model pengembangan ADDIE	Cakupan materi dalam e-modul sedikit berbeda karena di sini materi cakupannya dalam pembelajaran IPA sedangkan cakupan materi peneliti dalam mata pelajaran IPA khususnya materi zakat	menghasilkan emodul yang digunakan untuk siswa sedangkan produk e-modul yang akan dirancang peneliti diuji cobakan pada siswa kelas X SMA mata pelajaran IPA

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi pengembangan e-modul materi zakat untuk fase D menggunakan aplikasi *flip pdf profesional* berbasis karakter pelajar pancasila gotong royong di SMPN 2 Baureno ini disusun dalam lima bab yang sistem penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, komponen dan spesifikasi produk

⁶ Lestari, H. D., & Parmiti, D. P. *Pengembangan E-Modul Ipa Bermuatan Tes Online Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. *Journal of Education Technology*, 4 (1), 2020, hal 73-79.

yang akan dikembangkan, ruang lingkup dan keterbatasan pengembangan, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab II ini berisi tentang beberapa kajian teori yang terdiri atas:

Pengertian E-Modul, Konsep Pengembangan E-Modul, Kelebihan dan Kekurangan E-Modul, Kerangka Berfikir. Definisi Zakat, Pengertian Zakat Fitrah, Syarat-syarat Muzakki, Rukun Zakat Fitrah, Waktu Zakat Fitrah. Pengertian Zakat Maal, Syarat-syarat Zakat Maal, Rukun Zakat Maal, Mustahiq Zakat, Harta yang Wajib Dizakati Beserta Cara Perhitungan Zakat. Pengertian Profil Pelajar Pancasila, Kegunaan Profil Pelajar Pancasila, Ciri-ciri Profil Pelajar Pancasila. Pengertian Flip PDF Profesional, Kelebihan dan Kekurangan, Flip PDF Profesional, Kerangka Berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Bab III menjelaskan secara rinci tentang metode atau teknik yang diterapkan pada penelitian untuk menghasilkan bahan ajar, meliputi desain penelitian dan pengembangan, model penelitian dan pengembangan, proses penelitian dan pengembangan, dan penelitian dan pengembangan, pengujian produk, teknik pengumpulan data dan alat penelitian, serta pengembangan dan analisis data. teknik.h mencapai kondisi yang ditentukan, zakat didistribusikan kepada mereka yang menerimanya.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Bab IV ini berisi hasil pengembangan, yakni pemaparan produk yang dihasilkan meliputi penyajian data, dan temuan penelitian dan pengembangan. Serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab V berisi kesimpulan dan saran yang meliputi simpulan dan saran.



UNUGIRI